



KR-Antara/Ah,ad Subaldi

**DARI BAHAN LIMBAH PLASTIK:** Sejumlah pekerja menyelesaikan pembangunan gedung SDN 4 Medas Bentaur Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Lombok Barat NTB, Senin (14/6). Pembangunan kembali gedung ini menggunakan bahan bata dari limbah plastik daur ulang. Gedung SDN 4 Medas Bentaur rusak akibat gempa Lombok 2018 dan kini dibangun dengan prakarsa Classroom of Hope (Australia) bekerja sama dengan Block Solutions (Finlandia), Pelita Foundation Lombok dan Pemprov NTB.

## PW NA DIY-PPM UAD ADAKAN PELATIHAN Jurnal Ilmiah Kebutuhan Insan Cendekia



KR - Istimewa

**Pembicara menyampaikan materi.**

**YOGYA (KR)** - Nasyiatul Aisyiyah (NAY) sebagai organisasi masyarakat berperan penting dalam supporting sistem kehidupan bernegara, sehingga perlu melakukan manajemen yang lebih baik dan rapi dalam mekanisme pelaporan kegiatan.

"Pada saat ini penulisan jurnal ilmiah sudah menjadi sebuah kebutuhan aktualisasi diri bagi setiap insan cendekia dan juga sebagai bentuk publisitas organisasi atau lembaga," ujar Ketua Umum Pimpinan Wilayah

(PW) NA DIY Nunung Damayanti SIP saat membuka Pelatihan Manajemen Pelaporan Organisasi Berbasis Penulisan Jurnal di Aula DPD Jalan Kusumanegara 133, Sabtu-Minggu (13-14/6).

Pada acara ini, dihadirkan narasumber sekaligus Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) UAD, Bambang Kunta Biddinika DEng (Dosen FTI-UAD) dan Diyah Puspitarini MPd (Dosen PGSD-UAD).

Diyah Puspitarini mengatakan, pengabdian kepada

masyarakat yang dilakukan Dosen UAD ini bertujuan memberikan wawasan dan pelatihan tentang penggunaan mekanisme manajemen pelaporan dalam organisasi berbasis penulisan jurnal ilmiah. Laporan-laporan kegiatan organisasi tidak lagi berbentuk tumpukan kertas, namun juga tulisan ilmiah yang bisa diakses masyarakat lebih luas agar kebermanfaatannya semakin banyak dirasakan.

Pengabdian ini bekerja sama dengan PWNA DIY yang kerapihan organisasinya tidak diragukan lagi. Menurut Diyah Puspitarini, peserta pelatihan ini diikuti pimpinan wilayah NA DIY dan perwakilan PD NA se-DIY. Topik yang diangkat adalah manajemen organisasi dan pengenalan serta pendampingan dalam membuat tulisan ilmiah berdasarkan laporan kegiatan dalam organisasi. **(Jay)**

## KKN Tematik, Dorong Pengendalian Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Pandemi Covid-19 memberikan dampak di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini membuat masyarakat harus menyesuaikan diri secara kreatif untuk tetap bertahan.

Penyesuaian langkah dan kebijakan yang diambil pemerintah terutama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbudristek dalam menghadapi Covid-19 diwujudkan dalam bentuk program Kampus Merdeka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

"Pada dasarnya program ini dibangun untuk menyiapkan seluruh mahasiswa untuk bisa lebih adaptif dan kreatif menghadapi perubahan yang

sangat cepat atau yang lebih dikenal dengan revolusi cepat ke-4. Perubahan ini kemudian diakselerasi dengan peristiwa yang belum pernah direncanakan dan dipikirkan sebelumnya," ujar Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kemendikbudristek, Nizam, pada Webinar bertajuk iSosialisasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN'T) #BaliBangkit #BaliKembali, kemarin. Nizam memaparkan,

saat ini masuk ke era Adaptasi Kebiasaan Baru yang banyak dibicarakan berbagai pihak, namun itu bukan berarti kembali ke kehidupan seperti semula, tetapi bagaimana masyarakat beradaptasi dengan satu kehidupan yang terkendala dengan situasi baru. Hal ini yang perlu dimaknai sebagai kemampuan beradaptasi dan berkreasi, sehingga masyarakat bisa tetap menjaga kesehatannya, agar aktivitas ekonomi, sosial dan budaya tetap berjalan.

"Selama satu tahun ini melalui program Kampus Merdeka, yang salah satu programnya melawan mahasiswa ini membantu Satgas Covid-19 untuk

memitigasi Covid-19.

Selain itu, juga membantu para guru melakukan pembelajaran dari rumah untuk Kampus Mengajar dan membantu pemulihan perekonomian di desa dan masih banyak contoh lainnya," ujar Nizam.

Kreativitas dan keanekaragaman masyarakat Indonesia, terutama mahasiswa menjadi kelebihan dan keuntungan tersendiri. Hal tersebut menjadi modal penting untuk melakukan pemulihan dan pembangunan, terutama di provinsi Bali, karena menjadi pusat destinasi wisata baik dari dalam negeri maupun mancanegara. **(Ati)-f**

## MTsN 9 Bantul Raih Nilai Tertinggi ASPD

**BANTUL (KR)** - MTsN 9 Bantul meraih nilai rata-rata tertinggi Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) Madrasah Tsanawiyah (MTs) se-Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2020/2021. Wisuda purnasiswa berlangsung, Senin (14/6) hanya mengundang sembilan siswa berprestasi, sedangkan siswa lainnya mengikuti secara *drive thru*.

Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI, Kepala Kantor Kemenag Bantul Aidi Johansyah SAg MM, pengurus komite dan orangtua siswa.

"Kegiatan wisuda purnasiswa dilakukan pembatasan. Sedangkan, lainnya secara daring atau diundang bergantian supaya tidak terjadi kerumunan," kata Edhi Gunawan. Ia merasa bangga MTsN 9 Bantul mempunyai banyak prestasi.

Tahun ini juga dipercaya sebagai madrasah unggulan riset, unggulan akademik dan sedang dalam proses menuju madrasah digital.

Harapannya layanan digital bisa lebih memberikan manfaat kepada masyarakat.

Untuk tahun pembelajaran 2021/2022 menurut Edhi Gunawan, sedang mempersiapkan mekanisme kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Untuk pembelajaran tatap muka menunggu instruksi gubernur.

Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM menyatakan,



KR-Warisman

**Kakanwil Kemenag DIY mewisuda purnasiswa MTsN 9 Bantul**

jumlah siswa yang diwisuda ada 118 orang. Sembilan di antaranya mengikuti secara langsung, karena meraih prestasi.

Wisuda ditandai penyerahan Surat Keterangan Lulus dan pengalungan samir oleh Kepala Kanwil

Kemenag DIY dan Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bantul.

Kepala MTsN Bantul bersyukur madrasah tempatnya bertugas meraih nilai tertinggi rata-rata ASPD MTs se-Kabupaten Bantul. **(War)-f**

## EKONOMI



### Seminar Atau Workshop ? Yes! Yes! Yes!

PENGALAMAN saya selama 60 tahun berkisah di dunia kerja sungguh memberi saya banyak pelajaran dalam kehidupan ini. Saya melihat bahwa tidak semua pemimpin perusahaan memberdayakan karyawannya. Ada pemimpin yang tidak tahu menahu tentang kondisi anak buahnya. Semua diserahkan kepada manajer SDM. Cukup tahu dari laporan saja. Tapi yang ingin saya bicarakan di sini yaitu bahwa ada pemimpin perusahaan yang sangat memperhatikan perkembangan timnya. Sesekali kedatangan seorang Trainer atau mengirim karyawannya untuk mengikuti seminar atau workshop yang diadakan oleh sebuah lembaga atau seorang trainer. Sebaliknya saya juga mengenal seorang pemimpin perusahaan yang tidak setuju bahkan tidak memberi izin kepada stafnya yang ingin mengikuti seminar meski hanya setengah hari. Apalagi kalau harus beberapa hari...Aduuuh mak ! Ngga usah la yauw...begitulah jawaban yang pernah saya dengar ketika saya mintakan izin untuk salah seorang stafnya yang ingin sangat mengikuti sebuah seminar.

Anda mau tahu apa yang dikatakan kepada saya ? "Terus terang ya Bu Magdalena, saya tidak setuju karyawan ikut seminar atau workshop, karena nanti kalau sudah pintar, pasti ia keluar dan mencari perusahaan lain yang memberinya gaji lebih tinggi. Iya, kan?" Saya hanya senyum, karena saya tak mau berdebat dengannya. Memang tak semua pemimpin perusahaan atau organisasi tahu tentang manfaat dan dampak dari pemberdayaan. Apakah Anda juga ingin tahu ? Yang jelas MANFAAT atau DAMPAKnya banyak. Mau dicatat ? Ayoo...! Sudah siap ? Pertama, karyawan merasa DIHARGAI. Merasa "diuwongke". Tidak dianggap sebagai alat atau mesin atau modal. 2. Merasa dipenuhi kebutuhannya untuk berkembang atau mengembangkan diri. 3. Hasil pengembangan diri akan langsung atau tidak langsung bisa meningkatkan kualitas kerja yang berdampak pada peningkatan produktivitas. 4. Kolaborasi antara karyawan dan perusahaan semakin bertumbuh dan hal ini berdampak pada semua sektor. 5. Terbina pula kebiasaan untuk kerja tim. Tidak bekerja sendiri-sendiri. Tapi bisa saling mendukung dan saling menghargai. 6. Dampak kerja tim bisa dilihat pada perkembangan produktivitas yang pasti meningkat. 7. Dampak naiknya produktivitas bisa kita lihat pada bertambahnya keuntungan yang diraih perusahaan. 8. Last but not least ... terciptanya SDM yang loyal dan berdedikasi. Tak mudah pindah karena iming-iming gaji yang lebih tinggi dari perusahaan lain. Wuuuiihh...kece .. keren cetaar, kan ? Sekarang ini sudah semakin menjamur seminar dan workshop atau apapun nama dan sebutannya. Ada yang hanya 2 sesi atau setengah hari. Ada yang sampai beberapa hari. Baik pihak karyawan maupun pihak manajemen, perlu tahu yang mana yang bermakna atau yang berdampak positif. Yang mampu memberdayakan atau meningkatkan kualitas SDM agar benar-benar menjadi SDM yang lebih produktif, lebih kreatif dan juga lebih inovatif. Bagaimana dengan Pembaca dan Anda semua ? Sudah sering mengikuti pemberdayaan atau pengembangan SDM secara terprogram dan kontinyu atau berkesinambungan ? Semoga jawabnya : SEMINAR ATAU WORKSHOP ? YES ! YES ! YES !

### KIRIMAN RITEL KE LUAR NEGERI NAIK

## Pos Indonesia Fasilitasi Pengiriman Sampel Produk UMKM DIY

**YOGYA (KR)** - PT Pos Indonesia mencatat ada pertumbuhan pengiriman barang terutama produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY setidaknya mencapai 15 persen ke luar negeri selama pandemi Covid-19.

PT Pos senantiasa berupaya memfasilitasi pemasaran sekaligus pengiriman produk-produk UMKM setempat guna mendukung pemulihan perekonomian di daerah yang terpukul akibat pandemi Covid-19.

Kepala Kantor Pos Yogyakarta Arif Yudha Wahyudi mengatakan, pengiriman barang ke luar negeri dari DIY sedang meningkat. Barang yang dikirim via Pos ini sebagian besar adalah produk

kerajinan dari para pelaku UMKM, tetapi rata-rata masih berupa sampel atau contoh.

"Kami sudah banyak memfasilitasi pengiriman contoh produk barang dari UMKM DIY ke luar negeri saat ini. Tujuannya mengenalkan contoh produk-produk yang dihasilkan dan begitu pembeli merasa cocok maka produsen akan mengirimkan barang dengan jumlah besar tetapi tidak melalui pos," tuturnya di Yogyakarta,

Senin (14/6).

Arif menjelaskan, kiriman ritel via Pos Indonesia ke luar negeri mengalami kenaikan 15 persen saat ini. Kiriman ritel tersebut mayoritas adalah produk sampel dari UMKM DIY sehingga tidak dikirim dalam jumlah besar seperti ekspor. PT Pos telah memiliki layanan ekspor sejak dahulu, namun masyarakat lupa dan menganggap pengiriman via Pos Indonesia hanya untuk pengiriman barang di dalam negeri semata.

"Kita ingatkan lagi, Pos Indonesia memiliki layanan internasional sejak dulu dan telah terhubung dengan Universal Postal Union (UPU). UPU adalah

forum utama kerja sama antar operator pos negara untuk memastikan tersedianya jejaring pengiriman barang, produk dan layanan terbaru secara internasional," paparnya.

Pos Indonesia melayani pengiriman barang ke luar negeri melalui Pos Ekspor dan Quick International Xpress (QIX) yang baru diluncurkan pada akhir 2020 lalu. QIX merupakan bentuk pengembangan produk layanan kiriman luar negeri surat dan

paket milik Pos Indonesia dengan Value Proposition kepastian waktu tempuh kiriman.

"Keunggulan layanan ini adalah *money back guarantee* bagi jenis *same day service, next day service* dan *time certain service*. Pebisnis online atau masyarakat juga dapat melakukan permintaan penjemputan secara gratis untuk layanan ini ditambah keunggulan lain berupa *track and trace* barang," terangnya. **(Ira)-f**

### Presiden Tinjau Vaksinasi XL Axiata



KR-Istimewa

**Presiden RI Joko Widodo di RSUI**

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo meninjau aktivitas vaksinasi anti Covid-19 di Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit Depok, yang diselenggarakan oleh PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) dan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI). Presiden menyaksikan langsung penyuntikan vaksinasi kepada warga Lansia dengan KTP Nasional beserta Pendamping.

Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini mengatakan, hingga saat ini Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit telah melakukan penyuntikan vaksin Covid-19 kepada lebih dari 31.000 orang. Selain warga lanjut usia, 60 tahun ke atas, vaksinasi juga sudah diberikan kepada kalangan pengajar dan dosen, relawan, SDM Kesehatan, serta Pelayan Publik seperti pekerja angkutan umum, baik ojek maupun pengemudi angkot. Dalam sehari, di sentra vaksinasi ini mampu melakukan penyuntikan hingga 1.000 orang. "Kami sangat senang, Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit sejauh ini bisa ikut membantu pemerintah dalam penanggulangan pandemi Covid-19," katanya, Senin (14/6). Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit juga mendapatkan dukungan dari sejumlah mitra XL Axiata, yakni Benihbaik.com, Protelindo, Tower Bersama Group, Alita. **(Rsv)**

## PROMOSIKAN DESTINASI WISATA LOKAL Kemenparekraf Luncurkan Program Geber

**JAKARTA (KR)** - Untuk mempromosikan destinasi wisata lokal, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) meluncurkan program Geber yakni gerakan bersama. Geber ini akan menggandeng artis dan komunitas yang ada setiap daerah. Kali ini Kemenparekraf menggandeng artis Tora Sudiro dan Darius Sinathrya.

Untuk program awal Geber ini akan menggandeng komunitas pesepeda atau Geber Komunitas Riders. Rencananya Geber Komunitas Riders ini akan start awal dari Batang, Dieng, Temanggung, Borobudur dan finish di Yogyakarta. Mereka akan menyusuri daerah destinasi lokal dan bergabung dengan komunitas di setiap daerah.

"Untuk mempromosikan wisata di Indonesia saja, dalam kerangka di Indonesia saja komunitas ini akan bekerjasama dengan Geber komunitas. Untuk pertama kali Geber komunitas yang digandeng adalah komunitas pesepeda atau Riders, dalam perjalanan nanti menelusuri destinasi di sepanjang jalan yang mereka lalui. Kali ini Geber start dari Batang, dan finish di Yogya," kata Menparekraf Sandiaga S Uno dalam acara

weekly Press Breafing di Jakarta, Senin (14/6).

Sementara Darius Sinathrya mengatakan, dalam program Geber komunitas Riders ini akan memulai proses perjalanan untuk mempromosikan wisata Indonesia, destinasi-destinasi lokal sekaligus juga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. "Yang pasti kita semua sebelum berangkat harus melakukan serangkaian tes kesehatan terlebih dulu, setelah hasil tes negatif baru melakukan perjalanan. Jadi untuk mengetahui apakah kita sehat atau tidak harus melakukan tes dulu," tegasnya.

Menurutnya, keikutsertaannya dalam Geber Komunitas ini tujuannya agar wisatawan Indonesia dan wisata Indonesia bisa bangkit, Namun di saat bersamaan juga harus mencegah penularan Covid-19, serta tetap menggunakan masker dan menjalankan protokol kesehatan.

"Komunitas ini akan berangkat dari Jakarta sebanyak 10 sampai 12 riders, dan akan bergabung dengan komunitas di setiap daerah yang akan dilalui. nanti start awal dari Batang dan berakhir di Yogyakarta," ujarnya. **(Lmg)**